

ABSTRAK

Komunitas Saung Katumbiri di Kampung Cikondang memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif bagi remaja. Namun, remaja di kampung tersebut mengalami masalah dalam penggunaan ponsel yang tidak bijaksana, seperti terlalu banyak bermain game dan menghabiskan waktu di media sosial tanpa memperhatikan waktu. Hal ini menyebabkan perilaku mereka menjadi tidak produktif dan mengurangi minat mereka terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, komunitas Saung Katumbiri berupaya meningkatkan kesadaran remaja terhadap pentingnya melestarikan budaya lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami latar belakang terbentuknya komunitas dan perilaku remaja sebelum dan setelah bergabung dengan komunitas Saung Katumbiri, serta upaya yang dilakukan oleh komunitas tersebut dalam meningkatkan kesadaran remaja.

Penelitian ini menggunakan teori strukturasi oleh Anthony Giddens, yang menekankan pentingnya hubungan antara individu dan komunitas sosial serta keseimbangan antara peran individu dan batasan pilihan dalam konteks sejarah dan tatanan sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan peran komunitas Saung Katumbiri dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap pentingnya melestarikan budaya lokal di Kampung Cikondang. Peneliti berupaya untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian yang sedang diteliti tanpa memberikan penilaian atau interpretasi khusus terhadap peristiwa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Saung Katumbiri berhasil memberikan pengaruh positif kepada remaja yang sebelumnya terobsesi dengan penggunaan ponsel dan kurang peduli terhadap budaya mereka sendiri. Bergabung dengan komunitas ini membuat remaja lebih sadar akan pentingnya menjaga dan menghargai tradisi serta nilai-nilai leluhur. Melalui kegiatan mentoring, kerajinan tangan, seni musik tarawangsa, dan seni bela diri pencak silat, komunitas ini berupaya meningkatkan kesadaran remaja terhadap budaya lokal, mengalihkan perhatian mereka dari ketergantungan pada ponsel, dan membangun identitas yang kuat di dunia nyata.

Kata Kunci: Komunitas, Peran, Remaja, Budaya